

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan ditempat peneliti bertugas yaitu di Sekolah Dasar Negeri Ciharuman kecamatan Soreang Kabupaten Bandung, yang berlokasi di kampung Ciharuman Desa Jelegong Kecamatan Soreang. Peneliti berkolaborasi dengan teman sejawat dan kepala sekolah. Kepala Sekolah dan rekan sejawat sebagai pengamat ( observer ) yang akan memberikan masukan-masukan terhadap kekurangan selama dalam proses penelitian. Dan membantu peneliti selama penelitian berlangsung

Penelitian dilaksanakan pada hari-hari efektif pembelajaran berlangsung. Waktu penelitian dilaksanakan selama satu bulan, yaitu bulan Mei 2008

#### **B. Subyek Penelitian**

Dalam penelitian ini memerlukan subyek yang akan diteliti. Subyek penelitiannya yaitu siswa kelas I SDN Ciharuman semester II tahun pelajaran 2007 / 2008. Jumlah murid kelas I seluruhnya 51 orang yang terbagi menjadi dua kelas. Jadi yang menjadi subyek penelitiannya adalah satu kelas yang berjumlah 25 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 14 orang perempuan. Usianya yakni, 6 orang berusia 6 tahun dan 19 orang berusia 7 tahun. Jadi usia siswa sudah cukup memasuki sekolah dasar.

Siswa kelas satu ini tinggal didaerah pinggiran kota Bandung, tepatnya di kampung Ciharuman, kampung Cijembel dan kampung Asem Desa Jelegong

Kecamatan Soreang. Tempat tinggal siswa tidak jauh dari sekolah, sehingga siswa ke sekolah dapat ditempuh dengan berjalan kaki.

Bahasa ibu yang digunakan siswa sehari-hari adalah bahasa Sunda. Bahasa Indonesia merupakan bahasa kedua bagi siswa, yang baru siswa dapatkan di sekolah dasar, karena sebelumnya siswa tidak pernah masuk TK.

Semua siswa kelas satu beragama Islam. Lingkungan tempat tinggal siswa sangat menjunjung tinggi nilai keagamaan, terutama agama Islam. Terbukti dengan kegiatan siswa sehari-hari. Pulang sekolah dasar, siswa sekolah lagi ke Madrasah, sore atau malam hari siswa mengaji.

Latar belakang sosial ekonomi keluarga siswa mayoritas menengah ke bawah, karena pekerjaan orang tuanya pun banyak yang sebagai buruh. Tingkat pendidikan orang tua siswa sebagian besar hanya tamatan SD, bahkan ada yang tidak tamat. Oleh karena itu dorongan dan bimbingan orang tua terhadap siswa sangat kurang.

### **C. Prosedur Penelitian**

Setiap orang pasti punya kekurangan, begitu juga dengan guru dalam kegiatan belajar mengajar. Seperti yang dikemukakan Suyanto 1997 (Kasbullah, 1999: 32 ) bawa tidak semua guru mampu melihat apa yang telah dilakukan selama mengajar di kelas.

Untuk mengurangi kekurangan tersebut maka guru perlu mengadakan Penelitian Tindakan Kelas. Penelitian Tindakan Kelas sangat tepat dilaksanakan oleh guru. Karena guru yang berkecimpung dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Sesuai dengan tujuan Penelitian Tindakan Kelas yang dikemukakan

oleh Sugianto 1997 (Kasbulah ,1999: 32 )PTK dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan dan atau memperbaiki praktik pembelajaran di sekolah.

Untuk lebih memahami konsep PTK, maka perlu dikemukakan karakteristiknya. Kasbulah (1997: 22) mengemukakan karakteristik Penelitian Tindakan Kelas yaitu Penelitian Tindakan Kelas dilaksanakan oleh guru sendiri dan berangkat dari permasalahan yang timbul dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari yang dihadapi guru.

Dalam penelitian ini perlu menggunakan metode yang tepat, supaya berhasil dengan baik dan dapat dipertanggungjawabkan. Maka dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan tehnik Penelitian Tindakan Kelas yang diadaptasi dari model Kemmis dan Taggart, ( Kasbolah, 1999 : 113 ) dengan menggunakan system spiral refleksi diri yang dimulai dengan rencana, pengamatan refleksi, perencanaan kembali merupakan dasar untuk suatu ancap-ancang permasalahan. Adapaun alur pelaksanaan tindakannya dapat dilihat pada gambar 3.1 berikut :



Prosedur yang akan ditempuh dalam penelitian ini terbagi dua tahap yaitu :

### **1. Rancangan penelitian**

Rancangan penelitian dilakukan pada kegiatan awal yang dimaksud untuk mengidentifikasi masalah yang ada ditempat penelitian. Khususnya yang berhubungan dengan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar. Masalah yang sudah teridentifikasi kemudian dijadikan sebagai bahan untuk merencanakan tindakan yang akan dilakukan dalam pembelajaran membaca permulaan tersebut.

Dari hasil pengamatan dilapangan, guru mengajarkan membaca permulaan dikelas I SDN Ciharuman Kecamatan Soreang melalui teks bacaan pendek / sederhana. Dengan bahan bacaan sederhana , siswa kurang termotivasi dalam meningkatkan kemampuan membacanya. Apalagi bagi siswa yang membacanya belum lancar masih terbata-bata sulit memahami isi bacaan dibandingkan dengan siswa yang sudah lancar membaca.

Metode pembelajaran diatas dirasakan peneliti kurang efektif, karena banyak siswa yang malas belajar membaca sehingga masih ada yang membacanya belum lancar, dan pemahaman kemampuan membacanya kurang. Maka peneliti mencoba menggunakan cerita bergambar sebagai bahan bacaan siswa, supaya siswa lebih giat berlatih membaca dan kemampuan memahami bacaan semakin meningkat. Pembelajaran membaca permulaan, merupakan tugas guru kelas I sekolah dasar yang

sangat berat sekali. Karena pelajaran membaca baru mereka dapatkan di sekolah dasar. Seperti siswa kelas I SD ditempat peneliti bertugas, mereka belum mendapatkan apapun dari lingkungan keluarganya. Kebanyakan orang tuanya pun hanya lulusan SD bahkan ada yang tidak tamat. Jadi mereka kurang mengerti dalam hal pendidikan anaknya. Disini guru 100% dipercayakan oleh orang tua untuk mengajar dan mendidik anak-anaknya. Dan siswapun lebih menurut kepada gurunya dalam pelajaran, dibandingkan kepada orang tuanya sendiri, dengan istilah “piguru”.

Maka dari itu guru sangat menentukan keberhasilan siswa, guru harus kreatif supaya menghasilkan siswa yang aktif dan produktif. Untuk itu penulis akan menggunakan cerita bergambar sebagai bahan bacaan siswa dalam mengajarkan membaca permulaan di kelas I sekolah dasar.

Untuk mengatasi masalah membaca permulaan ini diperlukan langkah-langkah sebagai berikut :

- a. Melakukan observasi ditempat penelitian, yaitu mencari fakta dilapangan yang berkaitan dengan membaca permulaan.
- b. Mendiskusikan temuan-temuan dilapangan dengan teman sejawat
- c. Merencanakan penelitian pengertian dan pentingnya Penelitian Tindakan Kelas bagi guru
- d. Mendiskusikan dasar-dasar teori yang akan diterapkan dalam penelitian kelas.
- e. Mendiskusikan dan mensimulasikan pelaksanaan penelitian kelas.
- f. Merencanakan teknik pembelajaran yang akan dilaksanakan dalam

Penelitian kelas.

## **2. Pelaksanaan Penelitian**

Kegiatan penelitian dilakukan selama 1 bulan yaitu bulan Mei 2008 kegiatan pelaksanaan dalam penelitian ini, terdiri dari tiga siklus. Tetapi apabila hasil yang diperoleh belum memuaskan, akan dilanjutkan ke siklus berikutnya. Sedangkan pelaksanaannya dilakukan secara berdaur dengan menggunakan prosedur ; perencanaan tindakan, pelaksanaan tindakan, observasi dan perefleksian.

### **a. Perencanaan Tindakan**

Prosedur penelitian ini terdiri dari tiga siklus. Setiap siklus dilaksanakan sesuai dengan hasil yang ingin dicapai. Pada siklus I difokuskan pada membaca dengan memperhatikan tanda baca yang tepat, siklus II difokuskan pada lafal dan intonasi yang tepat dan siklus III difokuskan pada melengkapi cerita rumpang (klos) untuk mengukur kemampuan membacanya.

Hasil dari observasi awal yang telah diperoleh, digunakan sebagai bahan untuk merancang program tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan. Berdasarkan informasi yang diterima dari Resmi ( 2003 : 19 ) bahwa dalam menyusun rancangan program tindakan harus memperhatikan : 1) tujuan pembelajaran ; 2) prosedur pelaksanaan ; 3) bahan dan isi pelajaran ; 4) target hasil yang diharapkan ; 5) kriteria pencapaian ; 6) format evaluasi yang digunakan.

Rancangan penelitian tindakan perbaikan pembelajaran ini disusun berdasarkan masalah penelitian yaitu meningkatkan kemampuan membaca permulaan melalui cerita bergambar.

Pada tahap ini rancangan yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut.

- Merencanakan pelaksanaan kegiatan tindakan kelas dengan model Penelitian yang telah ditentukan sebelumnya.
- Menyusun rencana pembelajaran
- Mempersiapkan alat peraga yang sesuai dengan materi dan pendukung yang diperlukan dalam pembelajaran.
- Membuat lembar kerja siswa untuk mengukur keberhasilan belajar siswa.

b. Pelaksanaan Tindakan

Pada tahap ini peneliti melaksanakan pembelajaran yang telah disusun yaitu model pembelajaran membaca permulaan melalui cerita bergambar. Dalam pelaksanaannya peneliti berpedoman pada skenario yang telah disusun dalam rencana pelaksanaan pembelajaran.

Setelah proses pembelajaran siklus I yang dimulai dari perencanaan pelaksanaan, kemudian observasi dan ditindak lanjuti dengan refleksi. Hasil refleksi pada siklus I ini dijadikan dasar penyusunan rencana tindakan siklus selanjutnya yaitu siklus II

Pelaksanaan tindakan ini dilakukan oleh peneliti sebagai guru kelas, dan rekan sejawat sebagai observer yang bertugas mengamati



kegiatan peneliti ( guru) dan siswa selama pembelajaran berlangsung. Hasil dari observasi tersebut dijadikan sebagai masukan-masukan oleh peneliti atas kekurangan yang dilakukan peneliti selama melaksanakan pembelajaran.

c. Observasi

Untuk memperoleh data tentang pelaksanaan pembelajaran yang telah berlangsung, pada tahap ini dilaksanakan proses observasi dengan menggunakan lembar observasi yang telah disiapkan. Sehingga diperoleh seperangkat data tentang pelaksanaan tindakan, kendala-kendala yang dihadapi, serta kesempatan dan peluang yang berkaitan dengan pembelajaran membaca permulaan melalui cerita bergambar.

Observasi dilakukan dari siklus awal sampai siklus akhir yang hasilnya kemudian didiskusikan antara peneliti dengan observer, sehingga menghasilkan refleksi yang berpengaruh pada siklus berikutnya.

d. Refleksi

Setelah siklus pertama dilaksanakan, dari hasil observasi diperoleh data yang mengacu pada perbaikan atau perubahan pada perencanaan siklus ke dua. Refleksi merupakan bagian yang sangat penting untuk meninjau kembali sejauh mana keberhasilan yang telah dicapai pada kegiatan siklus pertama. Perencanaan yang sudah direvisi akan menjadi daur ke dua sebagai daur ulang tindakan pertama. Dan hasil refleksi merupakan landasan untuk melakukan siklus berikutnya.

#### **D. Metode Pengumpulan Data**

Untuk melakukan pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa teknik yaitu :

##### **1. Observasi**

Observasi dilakukan untuk mengamati data kelas tempat berlangsungnya pembelajaran dan melalui observasi proses kegiatan belajar, sikap dan aktivitas belajar siswa dapat dipantau. Sehingga hasilnya dapat dijadikan sebagai dasar penentuan tindakan pembelajaran yang akan dilaksanakan selanjutnya.

##### **2. Catatan Lapangan**

Catatan lapangan berisi tentang interaksi belajar mengajar antara guru dengan siswa maupun siswa dengan siswa. Dalam catatan lapangan ini mencatat semua perilaku siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, dan kegiatan yang dilakukan dalam melaksanakan langkah-langkah pembelajaran yang telah disusun dalam skenario pembelajaran. Kesesuaian antara materi dan indikator juga menjadi catatan.

##### **3. Wawancara**

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data mengenai hasil kemampuan membaca permulaan dengan menggunakan cerita bergambar. Data mengenai tanggapan siswa setelah membaca dengan menggunakan cerita bergambar dapat diketahui.

##### **4. Dokumentasi**

Keberhasilan perencanaan tindakan yang telah dilaksanakan perlu

dikaji. Maka dokumentasi dapat digunakan mengkaji keberhasilan pembelajaran tersebut. Dokumentasi ini berkaitan dengan a) rencana pelaksanaan pembelajaran membaca ; b) alat peraga yang digunakan pada kegiatan membaca ; c) hasil dari kegiatan membaca

## **E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data**

### **1. Teknik Pengolahan Data**

Dalam pengolahan data diperoleh dari kegiatan selama pembelajaran berlangsung. Data yang diolah tersebut melalui :

- a. Data hasil belajar dari hasil tes yang diberikan pada siswa
- b. Data tentang situasi belajar mengajar pada saat pembelajaran berlangsung
- c. Data tentang refleksi diambil dari jurnal melalui kegiatan diskusi.
- d. Data tentang korelevansian antara perencanaan dengan pelaksanaan yang diperoleh dari rencana pembelajaran dan lembar observasi

### **2. Analisis Data**

Kegiatan menganalisis data merupakan tahap yang sangat penting karena berdasarkan hasil analisis data dapat dijadikan sebagai landasan untuk melakukan pelaksanaan siklus berikutnya.

Untuk menganalisis data, data yang telah dikumpulkan dicek kelengkapannya. Kemudian didiskusikan, dimaknai dan diambil kesimpulannya. Dari hasil kesimpulan itu diperoleh gambaran, sejauh mana keberhasilan pembelajaran itu dicapai. Hasil yang telah dicapai dari

pelaksanaan pembelajaran tersebut dijadikan sebagai landasan untuk melaksanakan siklus berikutnya.

**RAMBU-RAMBU ANALISIS PROSES PEMBENTUKAN  
KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN MELALUI  
CERITA BERGAMBAR**

No	Tahap Pembentukan	Fokus Kemampuan	Prosedur Pelaksanaan	Kualifikasi		
				B	C	K
1	PKMbc	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tanda baca</li> <li>• Lafal dan intonasi</li> <li>• Ketepatan membaca</li> <li>• Melengkapi cerita rumpang (klos)</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembacaan cerita dengan tanda baca yang tepat</li> <li>• Pembacaan cerita dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>• Pembacaan cerita dengan tepat</li> <li>• Pemberian model cerita yang kalimat-kalimatnya belum lengkap</li> </ul>			

Diadaptasi dari Resmi, 1998

Keterangan :

PKMbc : Pembentukan Kemampuan Membaca

**RAMBU-RAMBU ANALISIS  
HASIL KEMAMPUAN MEMBACA PERMULAAN  
MELALUI CERITA BERGAMBAR**

No	Hasil kemampuan	Kriteria	Indikator	Deskripsi	Kualifikasi		
					BS	B	C
1	HKMbc	HMbc	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Lancar tepat dan benar</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Membaca lancar cerita bergambar dengan tanda baca yang tepat</li> <li>• Membaca lancar cerita bergambar dengan lafal dan intonasi yang tepat</li> <li>• Membaca kata cerita bergambar dengan tepat</li> <li>• Melengkapi cerita rumpang dengan kata yang tepat sesuai gambar</li> </ul>			

Diadaptasi dari Resmini, 1998

Keterangan :

HKMbc : Hasil Kemampuan Membaca

HMbc : Hasil Membaca

